

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Simpang Kawat, Kota Jambi dengan jumlah 50 sampel pasien PPOK, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien PPOK di Puskesmas Simpang Kawat, Kota Jambi berusia 40-59 tahun dengan persentase 60,0%.
2. Sebagian besar pasien PPOK di Puskesmas Simpang Kawat adalah laki-laki dengan persentase 86,0%.
3. Derajat keparahan PPOK paling banyak ditemukan pada kategori GOLD 2 dengan persentase 56,0%.
4. Pasien dengan derajat keparahan GOLD 2 memiliki rata-rata jarak tempuh uji jalan 6 menit sebesar $310,75 \pm 75,88$ meter.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat keparahan PPOK berdasarkan nilai FEV1% dengan jarak tempuh pada uji jalan 6 menit pada pasien PPOK di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang mungkin bermanfaat yang dapat diajukan, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan agar pada penelitian mendatang jumlah sampel diperbanyak guna meningkatkan ketepatan dan keakuratan data yang diperoleh.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengukuran mengenai faktor-faktor tambahan seperti tinggi badan, berat badan, indeks massa tubuh, kebiasaan merokok, dan status nutrisi guna memberikan

pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi jarak tempuh pasien PPOK.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencakup pasien PPOK dengan derajat keparahan yang lebih luas (grade 3 dan 4) agar hubungan antara FEV1% dan jarak tempuh uji jalan 6 menit dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

5.2.2 Bagi Instansi Terkait

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pembelajaran, serta memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai hubungan antara nilai FEV1% dengan jarak tempuh uji jalan enam menit pada pasien PPOK grade 1 dan 2, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai derajat keterbatasan aktivitas fisik pada pasien dengan gangguan fungsi paru.
2. Dari penelitian ini instansi terkait bisa mengoptimalkan program rehabilitasi fungsional bagi pasien PPOK, dengan memanfaatkan uji jalan 6 menit sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan fisik pasien.